

Ibadah Doa Malang, 30 Agustus 2011 (Selasa Sore)

Matius 26:24-25 menunjuk peringatan terakhir kepada Yudas Iskariot.

Yesus mengatakan bahwa Yudas Iskariot percuma/sia-sia dilahirkan ke dunia sekalipun Yudas adalah rasul dan bendahara (orang kepercayaan Tuhan). Yudas Iskariot tidak mengalami kelahiran baru sehingga tetap menjadi manusia darah daging yang binasa untuk selamanya. Tanda manusia darah daging adalah PENDUSTA.

Ada 3 macam praktek pendusta, yaitu :

1. Tidak menuruti/tidak taat dengar-dengaran pada kehendak Allah = tidak hidup dalam kebenaran.

I Yohanes 2:4

2:4 Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-Nya, ia adalah seorang pendusta dan di dalamnya tidak ada kebenaran.

2. Membenci saudara sampai kebencian tanpa alasan.

I Yohanes 4:20

4:20 Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya.

3. Berkata yang tidak benar, memfitnah orang lain sampai menghujat Tuhan.

Yohanes 8:44

8:44 Iblislah yang menjadi bapakmu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapakmu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.

Kehidupan anak Tuhan/pelayan Tuhan yang menjadi pendusta akan sama dengan setan, antikris dan nabi palsu yang akan dibinasakan.

Yohanes 3:5

3:5 Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Kita harus mengalami kelahiran baru lewat baptisan air dan baptisan Roh Kudus supaya bisa masuk Kerajaan Surga. Contohnya adalah Tuhan Yesus sendiri.

Matius 3:15-16

3:15 Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: "Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah." Dan Yohanespun menuruti-Nya.

3:16 Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,

Kehidupan yang mengalami kelahiran baru dari air dan Roh akan tampil seperti merpati. Merpati menunjuk kehidupan yang **tulus, jujur dan apa adanya**. Kehidupan merpati ini seperti bayi dalam gendongan tangan kasih karunia Tuhan.

Amsal 3:32

3:32 karena orang yang sesat adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi dengan orang jujur Ia bergaul erat.

Orang yang tulus dan jujur bergaul erat dengan Tuhan, artinya tidak terpisah dari Tuhan. Tuhan tidak meninggalkan kita dan kita tidak meninggalkan Tuhan. **Hasil hidup dalam tangan kasih karunia Tuhan adalah :**

1. Kita mengalami kuasa perlindungan dan pemeliharaan dari Tuhan.

Kejadian 6:8-9

6:8. Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN.

6:9 Inilah riwayat Nuh: Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah.

Contohnya adalah Nuh. Nuh tidak bercela/jujur dan hidup bergaul dengan Allah. Nuh mengalami perlindungan dan

pemeliharaan dari air bah. Sekarang bagi kita artinya perlindungan dari segala dosa sampai puncaknya dosa. Tuhan juga sanggup memelihara kita di tengah kemustahilan dan kesulitan di dunia.Â

2. Kita mengalami kuasa pengangkatan.

Kejadian 5:24

5:24 Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah.

Contohnya adalah Henokh. **Kita mengalami kuasa pengangkatan :**

- o Secara jasmani: kita diangkat dari kegagalan dan kejatuhan yang menimbulkan banyak air mata. Air mata kita dihapuskan oleh Tuhan.
- o Secara rohani: kita disucikan diubahkan sedikit demi sedikit sampai suatu waktu kita menjadi sama mulia dengan Tuhan.

Tuhan memberkati.